BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data-data yang telah didapatkan melalui penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, tentang terjadinya keretakan pada poros engkol *diesel generator* dikapal MT. Nariva. Maka penulis membuat suatu kesimpulan tentang penyebab terjadinya keretakan pada poros engkol *diesel generator*, sebagai berikut :

1. Faktor yang menyebabkan keretakan pada poros engkol *diesel generator* ialah, tekanan minyak lumas menurun, dan terdapat gram-gram pada minyak lumas.
2. Akibat-akibat yang ditimbulkan pada keretakan poros engkol *diesel generator* ialah, timbulnya getaran kasar pada *diesel generator*, pergantian metal jalan dan metal duduk, getaran tinggi yang dipengaruhi oleh beban dari *connecting rood*.
3. Kerusakan yang terjadi pada keretakan poros engkol *diesel generator* dapat ditanggulangi dengan cara, menjaga tekanan minyak lumas selalu normal, memaksimalkan pendinginan guna mencegah terjadinya *over heating*, melakukan *deflection*, melakukan pengelasan pada poros engkol apabila keretakan masih dalam skala kecil.

B. Saran

Kesimpulan yang telah diambil di atas, penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak kapal maupun bagi

pihak perusahaan. Adapun saran-saran yang diambil penulis adalah sebagai berikut :

1. Mencegah keretakan pada poros engkol diesel generator, perlu dilakukan perawatan terhadap semua yang berhubungan pada poros engkol seperti : pengecekan minyak lumas secara rutin dilakukan perawatan selama 4 jam sekali, melakukan pemeriksaan deflection terhadap poros engkol dilakukan perawatan selama 3 bulan sekali, pemeliharaan filter minyak lumas dilakukan perawatan selama 1 minggu sekali, dan semua yang berhubungan dengan pendinginan pada diesel generator dilakukan perawatan selama 1 bulan sekali.
2. Jika terjadi kerusakan segera melakukan analisa penyebab terjadinya kerusakan, temukan apa penyebab kerusakannya dan lakukan perbaikan, jika kerusakan tidak dapat dilakukan dengan segera maka laporkan permasalahan tersebut kepada pihak kantor agar bisa ditindak lanjuti.
3. Perawatan dan penggantian komponen-komponen pada diesel generator khususnya pada poros engkol perlu memperhatikan jam kerja dari komponen-komponen tersebut, sehingga kerusakan yang lebih besar pada komponen-komponen tersebut dapat di cegah.